

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif evaluatif. Penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis yang salah satunya tentang evaluasi. Penelitian evaluasi sendiri merupakan sebuah kegiatan atau program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program dan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan. evaluasi bukan hanya digunakan untuk mengetahui hasil atau kesimpulan sudah baik atau tidak dalam sebuah pelaksanaan kebijakan, tetapi juga untuk mengetahui jika belum baik implementasinya dan dimana letak kelemahan dan penyebabnya.<sup>1</sup> Jadi fokus penelitian ini pada pembahasan evaluasi keputusan yang sudah diimplementasikan. Hal ini untuk mencermati apakah program yang sudah diimplementasikan layak atau tidak.

Dalam melakukan penelitian kualitatif evaluatif diperlukan model yang cocok dengan objek yang diteliti. model yang akan digunakan oleh peneliti adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) model ini mulai dikembangkan oleh Stufflebeam. model CIPP dipilih karena model evaluasi CIPP merupakan metode evaluasi yang paling lengkap dari model yang lainnya sehingga komponen yang belum mencapai kriteria dapat diketahui. Fokus dalam penelitian ini pada program pembelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah karena bisa digunakan sebagai referensi keberhasilan pembelajaran dan sebagai acuan untuk meningkatkan apa-apa yang kurang dan perlu ditingkatkan dalam pembelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung.

---

<sup>1</sup> Anderson, Lorin W & David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen*, Revisi Taksonomi Bloom. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), h. 125

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Mixed Method* yang dikembangkan oleh Creswell, Jhon W and Clark Vicki. Penelitian ini merupakan penelitian campuran yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang dominan yakni metode kualitatif, dan metode sebagai pelengkapnya adalah metode kuantitatif. Menurut sugiono *Mixed Method* adalah metode penelitian yang mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus yakni kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian yang harapannya akan memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.<sup>2</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an dan siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan hasil wawancara kepada guru Al-Qur'an dan angket penilaian siswa dari tingkatan level 1. Sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai mata pelajaran pembelajaran Al-Qur'an peserta didik.

#### **C. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung. Yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 16B, kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro. SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung dipilih karena SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung sekolah menengah kejuruan satu-satunya yang menggunakan metode Wafa di kota Metro dan dalam proses penerapannya belum ada evaluasi yang dilakukan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2011), h. 404

#### D. Definisi Operasional Variabel

Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Definisi operasional pada penelitian ini adalah Studi Evaluatif Implementasi Penerapan Metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung menggunakan evaluasi model CIPP. Variable penelitian dalam model CIPP dikelompokkan sebagai berikut :

1. Variabel *Context* (Konteks) dalam penelitian ini adalah kesesuaian pembelajaran dengan indikator modul atau buku pembelajaran.
2. Variabel *Input* (Masukan) Variabel Input dalam penelitian ini yaitu mengetahui kondisi peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran metode Wafa disekolah.
3. Variabel *Process* (Proses) Variabel Proses dalam penelitian ini adalah kesesuaian proses pelaksanaan pembelajaran metode Wafa disekolah.
4. Variabel *Product* (Produk) Variabel Produk dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik setelah berjalannya metode Wafa.

#### E. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini sendiri ialah seluruh guru Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung dan peserta didik level 1 di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung.

Sample penelitian menurut Arikunto sendiri adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan *Purposive sampling* untuk mengambil sampel dalam penelitian ini. Kriteria sample dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung dan peserta didik yang diambil berdasarkan tingkatan pembelajaran yaitu level 1 (tingkatan tilawah).

---

<sup>3</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Copta, 2008), h.131

## F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini meliputi angket, pedoman wawancara, pengamatan dokumentasi, dan lembar observasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penelitian

| No | Evaluasi | Indikator  | Sumber Data  |
|----|----------|--|--|
| 1  | Konteks  | Relevansi pembelajaran dengan indikator modul atau buku pembelajaran.                        | 1. Wawancara dengan guru WAFa atau mentor<br>2. Wawancara kepada siswa<br>3. Observasi yang dilakukan peneliti |
| 2  | Input    | 1. Kondisi sebelum belajar metode WAFa<br>2. Kondisi sesudah adanya pembelajaran metode WAFa | 1. Wawancara dengan siswa<br>2. Observasi yang dilakukan peneliti (rekap nilai pembelajaran siswa)             |
| 3  | Proses   | Pelaksanaan pembelajaran metode WAFa   | 1. Wawancara dengan guru WAFa<br>2. Observasi yang dilakukan oleh peneliti.                                    |
| 4  | Produk   | Hasil belajar peserta didik tentang metode WAFa  | Observasi yang dilakukan oleh peneliti.  |

Seperti yang dijelaskan Nasir, teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan penulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti.<sup>4</sup> Sepengaruh dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan tekni :

<sup>4</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Cetakan Ke-6, (Bandung: Alfabeta Cv, 2014), h. 72

## 1. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah “kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi antara pewawancara dan narasumber”<sup>5</sup> dari narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada *Interview* penelitian ini digunakan oleh penulis dengan metode *interview* bebas terpimpin. Yang mana penulis sudah menyiapkan kerangka pertanyaan yang berupa garis besar tentang hal yang akan dikaitkan dengan pertanyaan untuk mengumpulkan data.

## 2. Observasi

Arikunto menyatakan bahwa “dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan blangko pengamatan sebagai instrumen.<sup>6</sup> Mencatat data dari observasi bukan hanya sekedar mencatat saja, akan tetapi juga mengadakan pertimbangan yang kemudian melakukan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi tentang kesesuaian pembelajaran metode Wafa dengan indikator buku moodul di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung.

## 4. Angket

Angket adalah sebuah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Angket ini akan disebarakan kepada responden. Pemilihan ini, didasarkan karna alasan :

---

<sup>5</sup> Yuda, A. 2021. Pengertian Bentuk Jenis Tujuan Fungsi Dan Tips Melakukan Wawancara Yang Baik., <https://m.bola.com/ragam/read/4506307/pengertian-bentuk-jenis-tujuan-fungsi-dan-tips-melakukan-wawancara-yng-baik>, 07 Januari 2022 (10:13).

<sup>6</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 272

- a. Responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan.
- b. Setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pernyataan yang diajukan.
- c. Responden memiliki kebebasan dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan.
- d. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari banyak responden dan dengan waktu yang tepat.<sup>7</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tentang penilaian kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dan pemahaman pembelajaran siswa terhadap materi pembelajaran. Angket yang diberikan tersebut akan dijadikan subjek dari penelitian guna memperoleh data dari Studi Evaluatif Implementasi Penerapan Metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif yaitu :

##### **1. Data Kuantitatif**

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data utama dalam penelitian ini. Yakni yang meliputi:

- a. Kesesuaian pembelajaran metode Wafa di SMK Muhammadiyah 3 Metro Lampung.
- b. Hasil belajar metode Wafa siswa di SMK Muhammadiyah 3 Metro

---

<sup>7</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Cetakan Ke-6, (Bandung: Alfabeta Cv, 2014), h. 73

<sup>8</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2000), h.103

Lampung.

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat . Analisis data mengarah pada pengujian hipotesis sehingga masalah yang ada dalam penelitian dapat terjawab. Teknik analisis data merupakan suatu cara dalam melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dari lapangan guna mendapatkan pengujian hipotesis dan kesimpulan dari penelitian tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of class

P = Angka persentase<sup>9</sup>

Untuk mengetahui nilai keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini<sup>10</sup> :

Tabel 4. Kriteria keberhasilan

| No | Persentase (%) Interval | Kategori  |
|----|-------------------------|-----------|
| 1  | 81% - 100%              | Amat Baik |
| 2  | 61% - 80%               | Baik      |
| 3  | 51% - 60%               | Cukup     |
| 4  | Kurang Dari 50%         | Kurang    |

## 2. Data Kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kualitatif termasuk pelengkap, yang termasuk data kualitatif adalah penjabaran mengenai hasil penelitian.

<sup>9</sup> Anas Sudijono , *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Pt. Raja Grafindo. Persada, 2009) , h.43

<sup>10</sup> Syahrilfuddin, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru : Cendidika Insani, 2011), h.115